

8. Pihak Perusahaan Bio Farma beserta seluruh karyawan yang telah memberikan izin, bantuan, serta informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini.
9. Ungkapan terima kasih juga secara khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Ibu Lia Ermalia, Bapak Teguh Budhi Achariyanto, dan adik tercinta serta keluarga besar atas segala doa, dukungan, dan kasih sayangnya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih terdapat berbagai kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi serta perbaikan untuk ke depannya. Penulis juga berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan, serta menjadi bahan referensi bagi pembaca maupun pihak lain yang memerlukannya.

Bandung, Juni 2026

Naufal Rasyid Novyanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi organisasi dalam kegiatan internal karyawan Bio Farma, menganalisis pentingnya komunikasi organisasi dalam mendukung *work-life balance*, serta menjelaskan perannya dalam mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Bio Farma menjadi objek penelitian utama, sedangkan PT PLN (Persero) digunakan sebagai sumber data pendukung untuk memperkaya perspektif dan memperkuat triangulasi sumber. Informan dipilih secara *purposive* berdasarkan pengalaman kerja dan keterlibatan dalam kegiatan internal. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi dalam kegiatan internal berlangsung melalui perpaduan komunikasi formal dan informal. Komunikasi formal melalui email dan WhatsApp digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan, sedangkan komunikasi informal selama kegiatan menciptakan interaksi yang lebih terbuka, mengurangi sekat hierarkis, serta memperkuat hubungan interpersonal dan kolaborasi lintas departemen. Kegiatan internal juga memberikan ruang bagi karyawan untuk melakukan penyegaran, mengurangi stres, menjaga kesehatan fisik dan psikologis, serta memperluas relasi sosial. Namun, kegiatan internal tidak secara otomatis menciptakan *work-life balance* karena manfaatnya tetap dipengaruhi oleh beban kerja, lembur, waktu pelaksanaan, dan kemampuan karyawan dalam mengelola tuntutan pekerjaan.

Kata kunci: komunikasi organisasi, kegiatan internal, *work-life balance*, Bio Farma.